

## ABSTRACT

**Background:** Stroke is a major cause of disability and death in Indonesia, with one of the frequent impacts being impaired verbal communication that can hinder the recovery process. **Objective:** This study describes the application of nursing care to stroke patients with impaired verbal communication. **Method:** The method used is descriptive with a case study approach on Mr. U, an ischemic stroke patient at Tgk. Chik Ditiro Sigli Regional Hospital. The nursing process includes assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation, with interventions referring to the Indonesian Nursing Intervention Standards (SIKI) including AIUEO speech therapy. **Results:** showed an increase in verbal communication skills, more appropriate facial expressions, and the ability to convey desires even though limited. **Conclusion:** Structured and continuous nursing interventions are effective in improving the communication skills of post-stroke patients.

**Keywords:** Stroke, Verbal Communication Disorders, Nursing Care, Speech Therapy, Nursing Process.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Stroke merupakan penyakit serius yang menempati urutan ketiga setelah kanker dan penyakit jantung. Kondisi ini ditandai dengan gangguan saraf baik sebagian maupun menyeluruh yang berlangsung melewati 24 jam, dan sering kali berujung pada kematian tanpa penyebab lain selain faktor vaskular (Hemanika, 2023).

Penyakit ini muncul akibat terhambatnya aliran darah pada pembuluh darah otak, baik karena penyumbatan maupun pecahnya pembuluh darah. Gejalanya biasanya menetap melewati 24 jam, berdampak pada kerusakan otak hingga menimbulkan nekrosis (Kariasa, 2022).

Menurut World Health Organization (WHO), stroke ditandai juga munculnya gejala neurologis yang cepat, baik lokal maupun menyeluruh, yang bisa berlangsung lebih melewati 24 jam. Kondisi ini berubah menjadi penyebab utama kecacatan dan juga kematian kedua terbanyak di dunia setelah penyakit jantung. Dampaknya sangat besar, karena kecacatan yang muncul dapat mengurangi kualitas hidup pasien dan juga meningkatkan angka mortalitas (Tesari & Telaubun, 2023).

Secara umum, stroke terdiri atas dua tipe, yaitu stroke hemoragik dan stroke iskemik. Stroke hemoragik terjadi ketika pembuluh darah pecah dan darah masuk ke jaringan otak, sedangkan stroke iskemik terjadi akibat sumbatan yang menghambat suplai oksigen dan nutrisi. Data menunjukkan